

**STUDI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI
OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SD NEGERI 07 IKUR KOTO
KECAMATAN KOTO TANGAH PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang*



Oleh

**Jefri Dwi Putra
NIM . 06728**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Studi Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani
Olahraga Dan Kesehatan di SD Negri 07 Ikur Koto
Kecamatan Koto Tengah Padang.

Nama : Jefri Dwi Putra

NIM : 06728

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Jurusan : Pendidikan Olahraga

Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Januari 2015

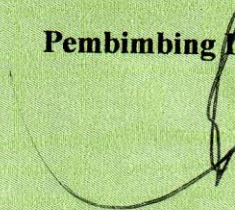
Disetujui :

Pembimbing I



Drs. Willadi Rasyid, M.Pd
NIP. 195911211906021006

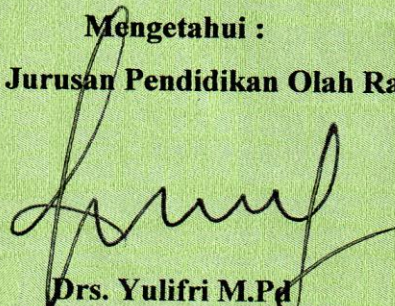
Pembimbing II



Drs. Zarwan, M.Kes
NIP. 196112301988031003

Mengetahui :

Ketua Jurusan Pendidikan Olah Raga



Drs. Yulifri M.Pd
NIP. 19590705198503100

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang*

STUDI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SD NEGERI 07 IKUR KOTO KECAMATAN KOTO TANGAH PADANG

Nama : Jefri Dwi Putra
NIM : 06728
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Februari 2015

Tim Penguji :

Ketua : 1. Drs. Willadi Rasyid, M.Pd
Sekretaris : 2. Drs. Zarwan, M.Kes
Anggota : 3. Drs. Nirwandi, M.Pd
: 4. Drs. Edwarsyah, M.Kes
: 5. Drs. Yulifri, M.Pd

1. 

2. 

3. 

4. 

5. 

ABSTRAK

Jefri Dwi Putra : Studi Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan jasmani Olahraga Dan Kesehatan di Sekolah Dasar Negeri 07 Ikur Koto Kecamatan Koto Tengah Padang.

Masalah ini berawal dari pelaksanaan pembelajaran Penjasorkes yang kurang terlaksana. Sebagaimana mestinya kemampuan guru dalam pelaksanaan pembelajaran penjasorkes, motivasi siswa dan sarana dan prasarana yang kurang memadai. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kemampuan guru dalam pelaksanaan pembelajaran, motivasi siswa dan sarana prasarana di Sekolah Dasar Negeri 07 Ikur Koto Kecamatan Koto Tengah Padang.

Penelitian ini tergolong penelitian deskriptif. Populasi penelitian ini seluruh siswa di Sekolah Dasar Negeri 07 Ikur Koto Kecamatan Koto Tengah Padang yang jumlahnya 138 orang. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara *Porpositive random sampling* dimana dalam penelitian diambil sebagian dari populasi yang dijadikan sampel yang jumlahnya 57 orang siswa. Teknis analisis data menggunakan analisis deskriptif dengan rumus persentase.

Hasil penelitian diperoleh bahwa kemampuan guru dalam pelaksanaan pembelajaran Penjasorkes di peroleh tingkat capaian sebesar 70% berada pada klasifikasi cukup. Motivasi siswa diperoleh tingkat capaian sebesar 73% berada pada klasifikasi cukup, sedangkan pada sarana dan prasarana diperoleh tingkat capaian sebesar 60% berada pada klasifikasi kurang baik.

KATA PENGANTAR

Berkat rahmat Allah SWT, akhirnya penyusunan skripsi ini yang diberi judul “**Studi Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan jasmani Olahraga Dan Kesehatan di Sekolah Dasar Negeri 07 Ikur Koto Kecamatan Koto Tangah Padang**” dapat diselesaikan dengan baik. Kegunaan skripsi ini adalah sebagai salah satu persyaratan bagi penulis untuk menamatkan perkuliahan dengan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

Keberhasilan penyusunan skripsi ini juga melibatkan berbagai pihak yang telah memberikan bantuan, bimbingan, motivasi dan waktu bagi penulis. Oleh karenanya, pada lembaran ini penulis mengucapkan terima kasih yang tiada terhingga kepada:

1. Drs. H.Arsil, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan.
2. Drs. Yulifri, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan dan Rekreasi.
3. Drs. Willadi Rasyid, M.Pd, selaku Pembimbing I dan Drs. Zarwan, M.Kes selaku Pembimbing II.
4. Drs. Nirwandi, M.Pd, Drs. Edwarsyah, M.Kes dan Drs. Yulifri, M.Pd selaku Tim Penguji Skripsi.
5. Kedua orangtua tercinta yang telah memberikan banyak dukungan moral dan materil serta do'a yang tulus dan ikhlas sehingga anaknya berhasil mencapai sukses dan menggapai cita-cita.

6. Teman-teman dekat dan teman-teman sejawat sesama mahasiswa FIK UNP.
7. Keluarga, kerabat dekat yang berdomisili di Padang yang telah banyak membantu dengan tulus hati untuk keberhasilanku.

Semoga Allah SWT membalas bantuan, bimbingan, motivasi, dan waktu yang telah Bapak/Ibu/Sdr/anak-anak sekalian dengan limpahan pahala yang berlipat ganda. Semoga juga pengetahuan yang telah Bapak/Ibu berikan dalam proses perkuliahan dijadikan Allah SWT sebagai ilmu bermanfaat.

Terakhir, peribahasa menyatakan: “Tak ada gading yang tak retak”. Menyadari makna peribahasa ini, maka penulis sebagai manusia biasa tentu tidak luput dari berbagai salah dan khilaf, baik dari segi isi, metode, maupun penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, saran dari Bapak/Ibu Tim penguji dan berbagai pihak lainnya akan penulis jadikan sebagai masukan untuk penyempurnaan skripsi ini.

Padang, Januari 2015

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Perumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7

BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN.....

A. Kajian Teori	8
1. Hakekat Penjasorkes	8
2. Kemampuan Guru Dalam Pembelajaran Penjasorkes.....	10
3. Motivasi Siswa Terhadap Pembelajaran Penjasorkes	14
4. Sarana dan Prasarana.....	18
B. Kerangka Konseptual	20

C. Pertanyaan Penelitian	21
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Waktu dan Tempat Penelitian	22
B. Populasi dan Sampel	22
C. Jenis dan Sumber Data	24
D. Instrumen Penelitian.....	24
E. Teknik Analisis Data.....	26
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Hasil Penelitian.....	27
B. Pembahasan	34
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	39
B. Saran	39
DAFTAR PUSTAKA	41
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Populasi.....	23
2. Sampel.....	23
3. Disribusi Frekuensi Kemampuan Guru Penjasorkes	27
4. Deskripsi Kemampuan Guru.....	28
5. Disribusi Frekuensi Motivasi Siswa	29
6. Deskripsi Motivasi Siswa.....	31
7. Distribusi Frekuensi Sarana Prasarana.....	32
8. Deskripsi Sarana Prasarana.....	33

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	21
2. Diagram batang Distribusi Skor Kemampuan Guru	28
3. Diagram Batang Distribusi Skor Motivasi Siswa.....	31
4. Diagram Batang Distribusi Skor Sarana dan Prasarana.....	34

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	No
1. Kisi-kisi instrument.....	42
2. Angket.....	43
3. Distribusi Frekuensi Skor Variabel.....	45
3. Data dan Rangkuman Hasil Analisis Instrumen	47
4. Dokumentasi Penelitian	48
4. Surat izin-izin Penelitian	50

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Upaya pembangunan manusia Indonesia pada hakikatnya adalah salah satu upaya yang dilakukan secara sadar, berencana dan berkesinambungan menuju suatu perubahan dan kemajuan serta perbaikan yang sempurna. Dalam pelaksanaan pembangunan ini kita semua dituntut untuk selalu berusaha menambah, memperdalam serta meningkatkan kualitas dan kuantitas ilmu pengetahuan serta keterampilan, untuk itu sektor pendidikan memegang peranan penting dalam upaya pencapaian tujuan tersebut.

Dalam Undang-undang NO.20 Tahun 2003 dijelaskan bahwa tujuan Pendidikan Nasional adalah :

“Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat beriman, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis secara bertanggung jawab ”

Berdasarkan kutipan di atas jelaslah bagi kita bahwa pendidikan tersebut sangat mempunyai peranan penting untuk mewujudkan watak seseorang yang akhirnya menjadi cerdas, yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat jasmani dan rohani.

Pendidikan jasmani pada dasarnya merupakan bagian dari sistem pendidikan secara keseluruhan. Tujuan pendidikan jasmani bukan hanya mengembangkan ranah jasmani, tetapi juga mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan berfikir kritis, stabilitas emosional, keterampilan sosial, penalaran dan tindakan moral melalui kegiatan aktivitas jasmani dan olahraga.

Pendidikan jasmani merupakan media untuk mendorong perkembangan motorik, kemampuan fisik, pengetahuan dan penalaran, penghayatan nilai-nilai (sikap-mental-emosional-spiritual-dan sosial), serta pembiasaan pola hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan yang seimbang.

Sejalan dengan uraian diatas dalam Permen No. 22 Tahun 2006 disebutkan bahwa untuk membantu siswa memantapkan kesegaran jasmani dan kesehatan melalui pengetahuan dan penanaman sikap positif serta kemampuan gerak dasar sebagai aktifitas jasmani antara lain :

“(1) Terbentuknya sikap dan perilaku seperti : disiplin, kejujuran, kerjasama mengikuti peraturan dan ketentuan yang berlaku;(2) Mempunyai kemampuan untuk menjelaskan tentang manfaat pendidikan jasmani dan kesehatan, serta mempunyai kemampuan, penampilan, keterampilan gerak yang benar dan efisien; (3) Meningkatkan kesegaran jasmani dan kesehatan serta daya tahan tubuh terhadap penyakit “.

Berdasarkan kutipan di atas, jelaslah bahwa Pendidikan jasmani memiliki peran yang sangat penting dalam mengintensifkan penyelenggaraan pendidikan sebagai suatu proses pembinaan manusia yang berlangsung seumur hidup. Pendidikan jasmani memberikan kesempatan pada siswa untuk terlibat langsung dalam aneka pengalaman belajar melalui aktifitas jasmani, bermain dan berolahraga yang dilakukan secara sistematis, terarah dan terencana. Pembekalan pengalaman belajar itu diarahkan untuk membina, sekaligus membentuk gaya hidup sehat dan aktif sepanjang hayat.

Pelajaran pendidikan jasmani di sekolah bukan untuk mengejar prestasi (aspek skill) saja tetapi menyalurkan dorongan untuk aktif bermain. Pendidikan jasmani untuk anak sekolah dasar harus lebih menekankan kepada aspek permainan dari pada teknik cabang olahraganya karena bermain adalah kebutuhan yang harus dipenuhi oleh setiap anak pada usia sekolah dasar.

Annario dalam Harsuki (2002 : 16) juga menjelaskan bahwa “pendidikan jasmani merupakan pendidikan lewat aktifitas jasmani yang telah ditetapkan dalam Undang-undang dan Permen dalam lingkup fisik, psikomotor, efektif dan kognitif.

Berdasarkan pendapat di atas, maka untuk membentuk sikap, prilaku, disiplin dan kejujuran meningkatkan kesegaran jasmani dan kesehatan serta daya tahan penyakit, pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan salah satu aspek yang dibutuhkan oleh peserta didik dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

Dalam intensifikasi penyelenggaraan pendidikan sebagai suatu proses pembinaan manusia langsung seumur hidup, peranan Pendidikan Jasmani adalah sangat penting, yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat langsung dalam aneka pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, bermain dan berolahraga yang dilakukan secara sistematis. Pembekalan pengalaman belajar itu diarahkan untuk membina, sekaligus membentuk gaya hidup sehat dan aktif sepanjang hayat.

Pendidikan jasmani sebenarnya bukan hanya merupakan aktivitas fisik secara terisolasi, akan tetapi harus ada dalam konteks pendidikan secara umum (general education). Tentunya proses tersebut dilakukan dengan sadar dan melibatkan interaksi sistematis antar pelakunya untuk mencapai tujuan yang ditetapkan.

Ditambah lagi dengan sistem penilaian kinerja guru dalam rangka kenaikan pangkat yang tidak dilakukan oleh orang yang mampu dibidangnya. Akibatnya, guru Penjasorkes tidak terpacu untuk terus mengembangkan karir profesionalnya. Guru Penjasorkes umumnya pasif dalam mengantisipasi pengembangan profesinya. Disamping itu kekurangan sarana prasarana pembelajaran Penjasorkes menjadi salah satu penyebab tidak terpacunya guru Penjasorkes untuk mengembangkan karir profesinya sesuai dengan kurikulum yang ada.

Dengan demikian agar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan mencapai hasil yang maksimal, maka dalam pelaksanaan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah harus mengacu pada Permen No. 22 Tahun

2006 tentang KTSP, sehingga diharapkan pelaksanaan Penjasorkes akan terlaksana sesuai dengan ditetapkan. Artinya guru Penjasorkes dituntut untuk mampu membuat perencanaan pembelajaran Penjasorkes yang sesuai dengan kurikulum, mampu membuat RPP, mampu melaksanakan pembelajaran, dan mampu mengevaluasi hasil dari pelaksanaan pembelajaran.

Berdasarkan pengamatan penulis Di Sekolah Dasar Negeri 07 Ikur Koto Kecamatan Koto Tengah Padang bahwa pembelajaran Penjasorkes belum berjalan sebagaimana mestinya, sehingga tingkat pencapaian hasil belajar siswa belum sepenuhnya mencapai batas lulus minimal yang diharapkan. Kurang terlaksananya pembelajaran Penjasorkes tersebut diduga karena kurangnya kemampuan guru dalam merencanakan program pengajaran, keterbatasan sarana dan prasarana kurang tepatnya metode mengajar yang digunakan guru, kurangnya kemampuan guru melakukan modifikasi materi, lemahnya motivasi belajar siswa, serta kurangnya dukungan kepala sekolah. Memperhatikan masalah tersebut maka banyak faktor yang menyebabkan kurang terlaksananya di Sekolah Dasar Negeri 07 Ikur Koto Kecamatan Koto Tengah Padang.

Bertolak dari uraian diatas, dan didasari oleh beberapa keterangan, penulis ingin melihat lebih jauh bagaimana Pembelajaran Penjasorkes di Sekolah Dasar Negeri 07 Ikur Koto Kecamatan Koto Tengah Padang yang penulis tuangkan dalam bentuk skripsi dengan judul.” Studi Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar Negeri 07 Ikur Koto Kecamatan Koto Tengah Padang”

B. Identifikasi Masalah

Bertitik tolak dari latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, kurang terlaksananya Pembelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Negeri 07 Ikur Koto di pengaruhi oleh beberapa faktor berikut :

1. Kemampuan guru merencanakan program pembelajaran
2. Metode mengajar yang digunakan guru
3. Motivasi siswa
4. Sarana prasarana
5. Dukungan kepala sekolah

C. Pembatasan Masalah

Penelitian ini tidak membahas semua masalah yang digunakan yang diidentifikasi di atas, tetapi hanya dibatasi pada :

1. Kemampuan guru
2. Motivasi siswa
3. Sarana prasarana

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang dikemukakan di atas, maka rumusan masalah yang diajukan :

1. Apakah kemampuan guru dalam Pembelajaran Penjasorkes di Sekolah Dasar Negeri 07 Ikur Koto Kecamatan Koto Tengah Padang?
2. Apakah motivasi siswa terhadap Pembelajaran Penjasorkes di Sekolah Dasar Negeri 07 Ikur Koto Kecamatan Koto Tengah Padang?

3. Apakah sarana prasarana terhadap Pembelajaran Penjasorkes di Sekolah Dasar Negeri 07 Ikur Koto Kecamatan Koto Tengah Padang?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran yang jelas dan mengetahui tentang:

1. Kemampuan guru dalam Pembelajaran Penjasorkes di Sekolah Dasar Negeri 07 Ikur Koto Kecamatan Koto Tengah Padang?
2. Motivasi siswa terhadap Pembelajaran Penjasorkes di Sekolah Dasar Negeri 07 Ikur Koto Kecamatan Koto Tengah Padang?
3. Sarana prasarana terhadap Pembelajaran Penjasorkes di Sekolah Dasar Negeri 07 Ikur Koto Kecamatan Koto Tengah Padang?

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan berguna sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi :

1. Penulis, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Fakultas Ilmu Keolahragaan.
2. Sebagai bahan pertimbangan dan masukan bagi guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada Sekolah Dasar Negeri 07 Ikur Koto Kecamatan Koto Tengah Padang.
3. Peneliti lainnya, sebagai bahan masukan untuk penelitian lebih lanjut terhadap mata pelajaran Penjasorkes.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Pembelajaran Penjasorkes di Sekolah Dasar Negeri 07 Ikur Koto Kecamatan Koto Tangah Padang, maka dapat di ambil kesimpulan:

1. Tingkat kemampuan guru yang diperoleh dari 57 responden untuk 10 butir pertanyaan sebesar 70%. Artinya bahwa kemampuan Guru Penjasorkes di Sekolah Dasar Negeri 07 Ikur Koto Kecamatan Koto Tangah Padang Pembelajaran Penjasorkes sudah cukup baik.
2. Tingkatan motivasi siswa yang diperoleh dari 57 responden untuk 10 butir pertanyaan sebesar 73%. Artinya bahwa motivasi siswa terhadap Pembelajaran Penjasorkes di Sekolah Dasar Negeri 07 Ikur Koto Kecamatan Koto Tangah Padang sudah cukup baik.
3. Tingkatan sarana dan prasarana yang diperoleh dari 57 responden untuk 10 butir pertanyaan sebesar 60%. Artinya bahwa sarana dan prasarana dalam menunjang pembelajaran Penjasorkes di Sekolah Dasar Negeri 07 Ikur Koto Kecamatan Koto Tangah Padang masih dikatakan kurang baik.

B. Saran

Berdasarkan temuan penelitian ini, maka peneliti mengemukakan beberapa saran keadaan beberapa pihak, antara lain:

1. Dalam rangka melestarikan yang mempunyai nilai-nilai dan manfaat yang baik terhadap perkembangan jiwa anak maka sebaiknya diajarkan di sekolah setiap pembelajaran Penjasorkes
2. Diharapkan guru Penjasorkes harus selalu meningkatkan dan menjaga motivasi siswa dalam pembelajaran.
3. Dalam rangka pelaksanaan pembelajaran Penjasorkes di Sekolah Dasar Negeri 07 Ikur Koto Kecamatan Koto Tangah Padang maka sangat diharapkan kepada kepala sekolah mendukung pelaksanaan pembelajaran Penjasorkes.

DAFTAR PUSTAKA

- Elida Prayitno (1989). *Motivasi Belajar*. Jakarta : P2LPTK.
- Hadi, Sutrisno. (1993). *Statistik Pendidikan II*. Yogyakarta : Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM.
- Harsuki. (2002). *Perkembangan Olahraga Terkini*. PT. Rajagrafindo Persada. Jakarta.
- Lufri. (1999). *Metode Penelitian*. Jakarta : Rajawali.
- Lutan, Rusli. (2001). *Belajar Keterampilan Motorik, Pengantar Teori dan Metode*. Jakarta. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- M. Ngalim Purwanto. (1990) *Psikologi Pendidikan*. PT. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Nana Sudjana. (1989). *Metode Statistika (Edisi Ke-5)*. Bandung : Tarsito.
- Ridwan. (2003). *Metode Penelitian*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Sarwono. (1983). *Pengantar Umum Psikologi*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Soemanto. (1990). *Psikosslogi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto. (1989). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: P2LPTK.
- Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Diknas.
- Undang-undang No. 3 Tahun 2005 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional*. Depdikbud.
- Winkel. (1984). *Bimbingan dan Konseling di Lembaga Pendidikan*. Gramedia. Jakarta.
- Wahjosumdjo. (2001). *Kepemimpinan*. Pusat Pendidikan dan Latihan Pegawai Depdikbud.
- Witherington. (1986). *Teknik-teknik Belajar Mengajar*. Bandung: Jammers.
- Yusuf Adisasmita. (1989). *Kepemimpinan*. Jakarta: Pusat Pendidikan dan Latihan Pegawai Depdikbud.
- Yanis,M. (1989). *Sarana dan Prasarana*. Padang: FPOK IKIP Padang.
- Zalfendi, dan Hendri. (2010) *Analisa Kurikulum dalam Pembelajaran Penjas*. Sukabima pers : Padang.